

**EFEKTIVITAS PROGRAM E-ABSEN HADIRKU DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KOTA PALU**

DINDA MEGA ASRIA
NPP. 29.1440

*Asdaf Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email: dindamegasr18@gmail.com

ABSTRACT

Problem (GAP): the author focuses on the problem that there are still many employees who cannot access the E-Absen Presentku Application so they are considered absent. **Purpose:** To find out and analyze the effectiveness of the E-Absen Presentku Program in improving ASN discipline during the Covid-19 Pandemic at the Palu City Personnel and Human Resources Development Agency. **Methods:** This research is a qualitative descriptive based on interviews, observation and documentation, data processing with data reduction and presentation and conclusions. **Results/Findings:** The research output shows (1). My Attendance E-Absence is able to improve the discipline of the apparatus during the Covid-19 Pandemic and has been running according to expectations; (2). The costs incurred during the course of the E-Absen Presentku program are proportional to the results achieved in the form of increased discipline; (3). Discipline has increased but not yet with awareness of the duties and obligations of employees; (4). assist agencies in reporting attendance appropriately so that employee performance appraisals are easy to account for in calculating performance allowances; (5). The application is not completely perfect, however, it continues to run according to the initial expectations of the program. Obstacles in the implementation of E-Absen Presentku are organizational constraints, application constraints and individual constraints. Efforts made include: (1). Strive to update and improve the application; (2). Implementation of E Performance; (3). The socialization of the E-Absence Attendku program. **Conclusion:** The E-Absen Presentku Program in improving ASN discipline during the Covid-19 pandemic at the BKPSDM Palu City can be considered effective as expected, although in its implementation there are still various obstacles to application readiness, organizational readiness, and individual readiness.

Keywords: Program Effectiveness, E-Absence, ASN Discipline, Covid-19.

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): penulis berfokus pada masalah masih banyak pegawai yang tidak dapat mengakses Aplikasi E-Absen Hadirku sehingga dianggap tidak hadir. **Tujuan:** Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN Pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu. **Metode:** Penelitian adalah deskriptif kualitatif berbasis wawancara, observasi dan dokumentasi, pengolahan data dengan reduksi dan penyajian data serta kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Luaran penelitian menunjukkan (1). E-Absen Hadirku mampu meningkatkan kedisiplinan aparatur Pada Masa Pandemi Covid-19 dan telah berjalan sesuai dengan harapan; (2). Biaya yang dikeluarkan selama jalannya program E-Absen Hadirku sebanding dengan capaian hasil berupa meningkatnya kedisiplinan; (3). Kedisiplinan meningkat tetapi belum dengan kesadaran akan tugas dan kewajiban pegawai; (4). membantu instansi melaporkan kehadiran dengan tepat sehingga penilaian kinerja pegawai mudah untuk dipertanggungjawabkan dalam perhitungan tunjangan kinerja; (5). Aplikasi tersebut belum sepenuhnya sempurna namun demikian tetap berjalan sesuai dengan harapan awal dilaksanakan program tersebut. Kendala dalam pelaksanaan E-Absen Hadirku adalah kendala organisasi, kendala aplikasi dan kendala individu. Upaya yang dilakukan antara lain: (1). Berusaha memperbaharui dan meningkatkan aplikasi; (2). Penerapan E-Kinerja; (3). Sosialisasi program E-Absen Hadirku. **Kesimpulan:** Program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN pada masa pandemi Covid-19 di BKPSDM Kota Palu dapat dinilai efektif seperti apa yang telah diharapkan, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala pada kesiapan aplikasi, kesiapan organisasi, dan kesiapan tiap individunya

Kata Kunci: Efektifitas Program, E-Absen, Disiplin ASN, Covid-19.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Disiplin kerja pegawai dapat diketahui dari melihat presensi kehadiran pegawai selama jam kerja, sehingga dari berbagai kasus ASN yang keluar pada saat jam kerja dan bukan melaksanakan tugas tentu saja merupakan pelanggaran disiplin ASN, karena kehadiran menjadi tolok ukur kepatuhan kerja. Dimiyati Ayatullah et al (2019) mengatakan bahwa, presensi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memantau kehadiran seseorang pada suatu kegiatan. Presensi masih menjadi tolok ukur paling efektif untuk melihat tingkat kedisiplinan pegawai saat bekerja di masa pandemi Covid-19. Bagaimana mengukur kedisiplinan hadir ASN di masa pandemi Covid-19? sementara jika hadir ke kantor maka akan terjebak dengan aturan kebijakan PPKM, jika menggunakan mesin fingerprint untuk mencatat kehadiran ASN lokasinya bertempat di kantor dan menuntut kehadiran secara fisik, disamping itu mesin ini memungkinkan menjadi salah satu media penularan virus karena dipakai oleh seluruh pegawai, sehingga penggunaan mesin ini kini menjadi tidak relevan karena membahayakan pegawai. Menurut Centers for Disease Control and Prevention di Amerika Serikat menjelaskan bahwa, sangat memungkinkan bagi seseorang tertular Virus Corona atau Covid-19 setelah menyentuh benda yang terkontaminasi virus tersebut, Mesin fingerprint salah satunya.

Menyikapi permasalahan dalam kasus absensi di masa Pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Palu melakukan sebuah inovasi E-Absen atau absen online yang dapat mempermudah proses pelaporan kehadiran ASN. E-Absen ini disiapkan pemerintah kota palu untuk membenahan SDM khususnya berkaitan dengan kedisiplinan. Aplikasi E-Absen “HADIRKU” (Halaman Disiplin Kehadiran) merupakan aplikasi presensi berbasis face recognition yang dapat digunakan dengan mudah pada smartphone. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Wali Kota Palu Nomor 800/1565/BKPSDMD/2021 tentang penerapan aplikasi Hadirku di lingkungan Pemerintah Kota Palu, Aplikasi E-Absen Hadirku dikeluarkan dalam rangka pengelolaan, monitoring dan evaluasi disiplin serta pengawasan terhadap kehadiran pegawai. Dengan menggunakan aplikasi E-Absen Hadirku, ASN di Kota Palu merasa lebih nyaman saat melaporkan kehadirannya tanpa khawatir tertular Covid-19. Pegawai tak perlu menyentuh mesin fingerprint, proses melaporkan kehadiran selama WFH juga tak lagi menjadi halangan karena pegawai bisa dari rumah melaporkan kehadirannya melalui aplikasi E-Absen Hadirku dengan melampirkan dokumentasi foto dan pemilihan lokasi bekerja sesuai dengan realitanya.

Berpedoman pada hasil pra-wawancara kepada informan bagian Pengelola Disiplin Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu pada tanggal 5 September 2021, bahwa Aplikasi E-Absen Hadirku merupakan program kerja Walikota Palu periode 2021-2025 guna mempermudah pengawasan kerja pegawai dalam rangka meningkatkan kedisiplinan ASN pada masa Pandemi Covid-19. Namun, Dalam penerapan program E-Absen Hadirku masih terdapat beberapa kendala seperti: Aplikasi ini belum tersedia di perangkat Iphone Operating System (IOS), sehingga membebani pegawai yang tidak memiliki playstore atau Handphone Android. Pilihan “lokasi” pada aplikasi E-Absen Hadirku terkadang error, juga pemilihan “lokasi” saat sedang WFH masih membingungkan pegawai karena pemilihan lokasi akan dipertanggungjawabkan dengan melampirkan dokumentasi foto. Sejak aplikasi E-Absen Hadirku ini berlaku, belum adanya indikator kehadiran seperti apa yang dinilai melalui aplikasi ini. Permasalahan tersebut membuktikan bahwa masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu. Hal ini tentunya menarik perhatian penulis untuk mengetahui serta menganalisis tingkat kedisiplinan pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota

Palu melalui arsip kehadiran pegawai sebelum dan sesudah hadirnya Aplikasi E-Absen Hadirku ini pada masa Pandemi Covid-19..

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana keefektifan program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai pada masa Pandemi Covid-19 sehingga penulis mengambil judul “Efektivitas Program E-Absen Hadirku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Asn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu”

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kesenjangan masalah yang penulis temukan ialah masih banyak pegawai yang tidak dapat mengakses Aplikasi E-Absen Hadirku sehingga dianggap tidak hadir. Padahal seharusnya adanya aplikasi E-Absen dapat membantu pengisian dan pengelolaan kehadiran pada waktu pandemi *covid-19*.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Rochmat Ali Syaefudin (2020) dengan judul Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu pengaturan lebih lanjut dalam penegakan disiplin Pegawai Negeri Sipil dengan memanfaatkan teknologi informasi pada masa normal (setelah selesai pandemi Covid-19) dan penggunaan tanda tangan digital dalam dokumen proses tersebut. Persamaan yaitu menggunakan Pendekatan Kualitatif secara deskriptif sedangkan Perbedaan ialah Lokus penelitian berbeda.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Habibah, Nuraeni (2021) dengan judul Efektivitas Absensi Elektronik di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa efektivitas absensi elektronik di kecamatan Panyileukan Kota Bandung sudah cukup baik. Persamaan yaitu menggunakan Pendekatan Kualitatif secara deskriptif, Memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan disiplin pegawai pada masa pandemi covid-19 sedangkan Perbedaan ialah Lokus penelitian berbeda.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Penulis.

1.5 Tujuan.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan ini meliputi:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN Pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala apa saja yang dihadapi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu dalam pelaksanaan program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN pada masa Pandemi Covid19.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya apa saja yang dilakukan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu dalam mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaan Program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN pada masa Pandemi Covid-19.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian menurut Sugiyono (2020) dimana menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan teknik yang meliputi wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Simangunsong (2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Program E-Absen Hadirku Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Asn Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu

Pada penelitian ini penulis memfokuskan dengan dimensi dan indikator yang mengacu pada teori Efektivitas Program menurut Kettner, Morroney, dan Martin (2008) dimana indikator pengukuran efektivitas meliputi upaya, efisiensi biaya, hasil, efektivitas data dan dampak.

A. UPAYA

- Upaya menurut Kettner, Martin dan Morroney (2017) dapat dilihat dari feedback pada jumlah produk, kualitas produk dan layanan yang disediakan, serta jumlah pelengkap layanan yang tercapai. Upaya yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2017) diartikan oleh penulis dengan melihat usaha dan tindakan yang dilakukan BKPSDM Kota Palu dalam meningkatkan kedisiplinan ASN melalui Program E-Absen Hadirku.
- kondisi pencatatan daftar hadir pegawai di BKPSDM Kota Palu sebelum adanya E-Absen Hadirku masih berjalan secara manual dengan menandatangani kertas berdasarkan nama. Penulis beranggapan bahwa pengisian daftar hadir secara manual sangat tidak efektif untuk melihat kehadiran pegawai terlagi masih ditemukannya bukti bahwa masih ada pegawai yang tidak menandatangani absen tersebut. Demikian juga dengan pencatatan kehadiran secara manual pimpinan tidak dapat mengetahui waktu yang tepat pukul berapa pegawai mengisi daftar hadir mereka, tanda tangan dapat di manipulasi oleh pegawai lain dengan dalih ‘membantu teman’, terlebih jika pengisian daftar hadir manual ini masih digunakan pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pegawai bekerja dari rumah, tentunya pengisian daftar hadir pegawai akan terkendala dengan jarak. Untuk itu Pemerintah Kota Palu mempunyai strategi untuk mengatasi kendala tersebut dengan meluncurkan aplikasi E-Absen Hadirku pada bulan juli 2021. Aplikasi E-Absen merupakan sebuah inovasi absen online pertama Kota Palu yang dikeluarkan untuk seluruh instansi/OPD di Kota Palu guna pelaporan kehadiran pegawai yang dilakukan secara online.
- program kerja Pemerintah Kota palu E-Absen Hadirku adalah bentuk upaya pemerintah kota palu dalam meningkatkan kedisiplinan ASN Pada Masa Pandemi Covid-19 dan telah berjalan sesuai dengan harapan dapat dilihat dari daftar hadir pegawai pada tahun 2020 pada masa Pandemi Covid-19 sebelum adanya E-Absen Hadirku dan setelah adanya E-Absen Hadirku. Dalam Surat Edaran Walikota Palu Nomor 800/1565/BKPSDMD/2021 yang menjelaskan bahwa penerapan aplikasi E-Absen Hadirku di lingkungan Pemerintah Kota Palu ialah untuk pengelolaan, monitoring dan evaluasi kedisiplinan untuk seluruh ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Palu guna mempermudah pengawasan kerja pegawai dalam rangka meningkatkan Kedisiplinan ASN pada Masa Pandemi Covid-19. Sehingga Penulis menarik kesimpulan bahwa EAbsen merupakan salah satu bentuk upaya

Pemerintah Kota Palu saat Pandemi Covid-19 tingkat kedisiplinan ASN di BKPSDM Kota Palu merosot terlebih saat diberlakukannya work from home (WFH) yang mengharuskan pegawai untuk bekerja dari rumah sehingga pencatatan kehadiran secara online memang harus ada.

B. EFISIENSI BIAYA

- Efisiensi biaya menurut Kettner, Martin dan Morroney (2017) dapat dilihat dari data (feedback) atas pengeluaran biaya dari menyediakan produk dan layanan produk, termasuk keluaran menengah, keluaran kualitas, dan keluaran sebagai pelengkap pelayanan. Efisiensi biaya yang dimaksud diartikan oleh penulis sebagai hasil yang didapati oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu setelah mengeluarkan biaya untuk program E-Absen Hadirku apakah dengan biaya tersebut harapan untuk meningkatkan kedisiplinan ASN tercapai.
- biaya yang dikeluarkan selama jalannya program E-Absen Hadirku sebanding dengan capaian hasil berupa meningkatnya kedisiplinan ASN di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota palu. Wawancara tersebut sesuai dengan analisis penulis mengenai perbandingan menggunakan pencatatan presensi manual dan pencatatan presensi secara online menggunakan data pengeluaran Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia saat pencatatan absen secara manual. Senada dengan yang dikatakan oleh Kepala BKPSDM Kota Palu penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pencatatan presensi secara online dapat mengefisienkan pengeluaran biaya instansi

C. HASIL

- Hasil menurut Kettner, Martin dan Morroney (2017) mengacu pada batas dimana sebuah program mencapai hasil yang diinginkan (hasil akhirnya terpisah-pisah dan final). Hasil (outcome) data dapat dipantau selama implementasi untuk membandingkan hasil yang sebenarnya dicapai dengan hasil yang direncanakan. Hasil yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2017) diartikan oleh penulis sebagai capaian dari pelaksanaan program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu dalam rentan waktu lebih dari setahun. Dalam hal ini penulis akan melihat apakah hasil jangka pendek (output) yang telah dicapai sesuai dengan harapan program E-Absen Hadirku ini direncanakan yang dijelaskan dalam 3 tahapan yakni, mengenai jumlah produk, kualitas produk dan layanan yang disediakan, serta jumlah pelengkap layanan yang tercapai sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kettner, Martin dan Morroney (2017).
- Hasil yang didapatkan selama pelaksanaan program E-Absen Hadirku ada yakni meningkatnya kedisiplinan ASN di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu walaupun belum dengan kesadaran masing masing akan tugas dan kewajiban pegawai. Dalam Peraturan Walikota Palu Nomor 3 Tahun 2013 Disiplin kerja sebagaimana tercantum dalam pasal 20 huruf b ditentukan berdasarkan indikator kehadiran PNS meliputi: tidak masuk bekerja, tidak apel pagi, terlambat masuk bekerja, dan pulang sebelum waktunya. Berdasarkan hal itu penulis menarik kesimpulan kedisiplinan ASN sangat berperan penting bagi kepentingan pegawai, untuk itu penilaian disiplin

D. EFEKTIVITAS BIAYA

- Efektivitas Biaya menurut Kettner, Martin dan Morroney (2017) ialah feedback pada biaya program dalam mencapai hasil (outcomes) dimana efektivitas biaya didapatkan dari menghitung biaya per perantara dan biaya per akhir. Efektivitas yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2017), penulis menyimpulkan bahwa efektivitas biaya dalam program E-Absen Hadirku berarti outcomes dari pengeluaran yang dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota palu dilihat dari peningkatan kedisiplinan pegawainya dengan demikian didapatkan harga yang dikeluarkan oleh BKPSDM Kota Palu selama program E-Absen Hadirku berjalan.
- biaya yang dikeluarkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota palu untuk meningkatkan kedisiplinan ASN di seluruh OPD di Kota Palu sesuai karena dengan biaya Rp. 45.300.000,- bisa membantu instansi melaporkan kehadiran dengan tepat sehingga penilaian kinerja pegawai mudah untuk dipertanggungjawabkan dalam perhitungan tunjangan kinerja pegawai (TPP), selain itu dengan hadirnya E-Absen Hadirku ini Kota Palu akhirnya memiliki aplikasi absen online pertamanya.

E. DAMPAK/HASIL JANGKA PANJANG

- Hasil jangka panjang menurut Kettner, Martin dan Morroney (2017) ialah sesuatu yang didapatkan sebagai akibat partisipasi dalam program, memberikan data termasuk penjelasan dari sekelompok orang yang memberi kontrol untuk tujuan perbandingan dan penggunaan statistik untuk mengukur besarnya hasil jangka panjang suatu program. Impact yang dimaksud oleh Kettner, Martin dan Morroney (2017) penulis menyimpulkan bahwa impact adalah hasil jangka panjang sebagai proses dari sebuah tindakan yang dilakukan dalam suatu kegiatan dalam hal ini penulis akan melihat hasil jangka panjang yang timbul dari program EAbsen Hadirku bagi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu.
- Hasil jangka panjang yang diberikan dalam pelaksanaan program E-Absen Hadirku ialah meningkatnya kedisiplinan ASN khususnya BKPSDM Kota Palu walaupun aplikasi tersebut belum sepenuhnya sempurna namun demikian tetap berjalan sesuai dengan harapan awal dilaksanakan program tersebut..

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan penting pertama yang ditemukan oleh penulis ialah terdapat perbedaan mendasar yang menunjukkan kebaharuan penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmat Ali Syaefudin (2020) dengan judul Pemanfaatan Teknologi informasi Dalam penegakan Displin Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu pengaturan lebih lanjut dalam penegakan disiplin Pegawai Negeri Sipil dengan memanfaatkan teknologi informasi pada masa normal (setelah selesai pandemi Covid-19) dan penggunaan tanda tangan digital dalam dokumen proses tersebut. Kebaharuan hasil yang peneliti dapatkan ialah dalam keperluan penegakan aturanseperti permasalahan yang belum dijawab pada penelitian terdahulu tersebut dapat diatasi dengan melakukan koordinasi dan pembuatan aturan khusus/diskresi dari OPD masing masing seperti yang openeliti temukan.

Kemudian, perbedaan penting yang menunjukkan temuan utama penulis yang mencerminkan kebaharuan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Habibah, Nuraeni (2021) dengan judul Efektivitas Absensi Elektronik di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa efektivitas absensi elektronik di kecamatan Panyileukan Kota

Bandung sudah cukup baik. Namun kebaharuan yang penulis temukan ialah pisau analisis penulis yang menggunakan indikator efisiensi biaya. Dimana Efisiensi biaya yang dimaksud diartikan oleh penulis sebagai hasil yang didapati oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu setelah mengeluarkan biaya untuk program E-Absen Hadirku apakah dengan biaya tersebut harapan untuk meningkatkan kedisiplinan ASN tercapai.

Temuan utama yang menunjukkan kebaharuan hasil penelitian penulis dibandingkan penelitian terdahulu lainnya selain metode, informan dan lokus ialah pada hasil jangka panjang. Dimana Hasil jangka panjang yang diberikan dalam pelaksanaan program E-Absen Hadirku ialah meningkatnya kedisiplinan ASN khususnya BKPSDM Kota Palu walaupun aplikasi tersebut belum sepenuhnya sempurna namun demikian tetap berjalan sesuai dengan harapan awal dilaksanakan program tersebut..

IV. KESIMPULAN

- 1 Program E-Absen Hadirku dalam meningkatkan kedisiplinan ASN pada masa pandemi Covid-19 di BKPSDM Kota Palu dapat dinilai efektif seperti apa yang telah diharapkan, walaupun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala pada kesiapan aplikasi, kesiapan organisasi, dan kesiapan tiap individunya.
- 2 Tiga faktor kendala yang dialami oleh BKPSDM Kota Palu terkait pelaksanaan E-Absen Hadirku ialah terkait Kesiapan Aplikasi EAbsen Hadirku, Kesiapan BKPSDM Kota Palu yang masih perlu ditingkatkan, serta Kesiapan tiap pegawai dalam penggunaan Aplikasi E-Absen Hadirku.
- 3 Adapun Upaya yang dilakukan oleh BKPSDM Kota Palu dalam mengatasi kendala yang dihadapi yakni dengan selalu melakukan pembaharuan Aplikasi E-Absen Hadirku, menerapkan E-Kinerja sehingga kedisiplinan ASN lebih ditegaskan, melakukan Sosialisasi program E-Absen Hadirku sejak Aplikasi itu diluncurkan, menerapkan sanksi tegas bagi pegawai yang bebal dan sebagai pimpinan Kepala Badan menjadi tauladan dengan selalu memotivasi pegawainya.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menambah rekomendasi, mengatasi permasalahan yang ada serta mencegah permasalahan krusial baru muncul.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar- besarnya kepada Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palu serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Denzim, dan Lincoln, Introduction: Entering the Field Of Qualitative Research, Dalam Handbook Of Qualitative Research, (London: Sage Thousand 1994)

Dimiyati, Mohamad, Penelitian Kualitatif: Paradigma, Epistemologi, Pendekatan, Metode Dan Terapan, (Malang: Program pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2000)

- Nursapia Harahap, 2020 “enelitian Kualitatif” diterbitkan & dicetak oleh Wal ashri publishing Cetakan pertama, Maret 2020 Erliana Hasan, Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)
- Fernandes Simangungsong, 2017 “Metode Penelitian Pemerintahan Teoritik-Legalistik-Empirik-Inofatif”, Alfabeta Bandung
- Nuraeni Habibah, “Efektivitas Absensi Elektronik di Kecamatan Panyileukan Kota Bandung”, Sarjana Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021
- Moleong, Lexy J. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peter M. Kettner, Robert M. Moroney, Lawrence, 2017 L. Martin Designing and Managing programs An Effectiveness-Based Approach 5th Edition 2017 by SAGE Publication,
- Inc Mardiasmo, 2017 Akuntansi Sektor Publik (Yogyakarta: Cetakan Andi Offset)
- Rochmat Ali Syaefudin (2020) “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penegekan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pada Masa Pandemi Covid-19” Journal Publicuho Vol 3. No 4. 2020
- Sinambela, Lijan. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara Strauss, Juliet Corbin, Basic Qualitative Research; Grounded Theory Procedure And Technique, (Surabaya 1967, alih bahasa Djunaidi Ghony, Bina Ilmu)
- Sugiyono 2020. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta CV cetakan ketiga januari 2020

